

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai bagian tidak terpisahkan dari pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) IAKN Toraja, yang diadakan pada setiap semester ganjil bagi mahasiswa semester akhir. PPL merupakan aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pengajaran bagi siswa-siswi yang berlangsung di sekolah selama 1 semester yang dimulai dari bulan Agustus hingga bulan Desember. PPL bertujuan untuk membentuk dan mengokohkan kompetensi profesional mahasiswa melalui evaluasi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dikembangkan selama kuliah selaras terhadap kurikulum yang sudah diperoleh serta pernyataan akademik yang lain.¹ Dalam proses keberlangsungan PPL, setiap mahasiswa didampingi oleh dosen supervisor yang mengontrol berjalannya proses belajar mengajar di sekolah selama masa PPL.

Dosen merupakan seorang pendidik profesional yang memiliki pekerjaan di satuan pendidikan tinggi tertentu. Dosen mempunyai tugas utama dalam menyebarluaskan dan mengembangkan teknologi ilmu

¹ *Buku Panduan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Tahun 2025. (n.d.).*

pengetahuan, dan juga seni lewat kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi.² Supervisor awal mulanya yaitu pada bahasa Latin “*supervisor*” yang berarti “*memeriksa*”. Supervisor pada bahasa Indonesia berawal dari istilah “*penyelia*”.³ Dalam KBBI *penyelia* maksudnya adalah sebagai supervisor atau manager maupun pengawas yang memiliki tanggung jawab mengenai pekerjaan pegawai secara efisien dan tepat relevan terhadap tugasnya.⁴ Jadi dosen supervisor merupakan orang yang melakukan dan menyebarluaskan ilmu pendidikan melalui supervisi yang sudah menjadi bagian dari pendidikan tinggi di suatu sekolah untuk memeriksa, bertanggung jawab dan mengawasi pekerjaan dengan efisien dan tepat.

Supervisi menjadi bagian penting yang dilakukan oleh dosen supervisor bagi mahasiswa yang tengah melakukan praktek PPL. Kimball wiles menerangkan jika supervisi merupakan sebuah wujud bantuan yang bermaksud memperbaiki kondisi pembelajaran di sekolah.⁵ Syaiful Sagala juga mengemukakan jika supervisi merupakan upaya dalam wujud bantuan dari guru dalam rangka menjalankan tugas profesionalnya.⁶ Mahasiswa mendapatkan bimbingan dan pantauan dan dari dosen supervisor, sebagaimana yang telah diatur atau ditentukan oleh panitia selama

² Kaminudin Telaumbanua, *Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen Di Perguruan Tinggi* (Jawa Tengah: cv. Lutfi Gilang, 2022), 55.

³ Rahmadi, Ahmad A. Rangkuti, and Dede R. Munir, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2024), 99.

⁴ Bradley Setiyadi, *Supervisi Dalam Pendidikan* (Jawa Tengah: cv. Sarnu Untung, 2020), 149.

⁵ Sri Marmoah, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Group Penerbitan cv Budi Utama), 2016), 56.

⁶ Ahmad Dini, *Supervisi Sekolah (Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah)* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2019), 10.

melaksanakan PPL. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi memberikan dampak yang signifikan bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman serta memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah dalam proses belajar mengajar di sekolah selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung.

Namun, pada prakteknya yang terjadi di lapangan seperti pada masa PPL Program Studi PAK tahun 2025 IAKN Toraja, beberapa dosen supervisor belum melaksanakan supervisi secara maksimal. Hal demikian yang kemudian menjadi perhatian bagi mahasiswa PPL yang seharusnya memperoleh bimbingan dari dosen supervisor untuk memberikan dampak pada kualitas mengajar serta membantu mahasiswa dalam berbagai masalah yang dialami di sekolah.

Sesuai dengan data yang diperoleh penulis melalui wawancara awal pada saat pelaksanaan PPL dari bulan Agustus sampai bulan Desember, ditemukan berbagai informasi sekaitan dengan mahasiswa dalam PPL yang tidak mendapatkan supervisi secara maksimal, sehingga hal demikian membuat proses PPL kurang berdampak terkait kualitas mengajar, serta keterkaitan dengan pengalaman mahasiswa PPL.

Melalui wawancara pada bulan Januari hingga Februari bersama rekan-rekan mahasiswa PPL prodi PAK tahun 2025 setelah program PPL selesai, penulis kembali mendapatkan data terkait masalah tersebut dimana masih ada beberapa teman-teman yang tidak mendapatkan supervisi selama

praktik PPL berlangsung. Berdasarkan pengakuan rekan-rekan mahasiswa PPL tersebut, diantaranya N, E, I, H, dan M, yang telah melakukan praktik PPL di beberapa sekolah yang berbeda, bahwa mereka belum mendapatkan supervisi yang seharusnya mereka dapatkan dari dosen supervisor masing-masing. Dari hasil wawancara yang telah penulis simpulkan, para informan menyampaikan bahwa kehadiran dosen supervisor sangat penting bagi mahasiswa PPL, karena akan menjadi kesempatan bagi mahasiswa PPL untuk memberikan *update* kemampuannya dalam pembelajaran lewat supervisi yang langsung dilakukan di kelas saat berlangsungnya pembelajaran. Informan juga mengatakan bahwa proses supervisi menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh masukan dan saran terkait berbagai kendala atau masalah yang dihadapi selama mengikuti praktik PPL di sekolah tempat mereka mengajar.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad, Edi Susrianto Indra Putra, Hasnawati, Dina Liana, Mardiah, dengan judul "Implementasi Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pengajaran Mahasiswa PPL". Dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun masalah yang diteliti yaitu terkait dengan kualitas pengajaran mahasiswa dalam program Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu yang ditingkatkan melalui supervisi pembelajaran. Ahmad dkk, menyatakan bahwa supervisi

pemelajaran merupakan faktor penting dalam pengembangan profesional guru.

Dalam penelitian terdahulu, dijelaskan bahwa implementasi supervisi pembelajaran di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran mahasiswa PPL. Pelaksanaan supervisi itu dilakukan secara terstruktur dengan pembimbing. Dalam pembahasannya menyangkut pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang terlihat melalui supervisi pembelajaran. Dampak supervisi pembelajaran dalam penelitian terdahulu menyangkut keterampilan mengajar mahasiswa dan rasa percaya diri dengan dukungan yang diberikan oleh pembimbing, sehingga mahasiswa PPL lebih siap dalam menghadapi tantangan mengajar dan mampu mengatasi masalah di kelas.

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pembahasan tentang supervisi bagi mahasiswa PPL yang memberikan dampak sekaitan kualitas mengajar mahasiswa serta penggunaan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada fokus dan objek penelitian, dimana pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada model supervisi dan objeknya yang hanya pada tingkat SMA, sedangkan penelitian ini fokusnya lebih terhadap beberapa jenjang pendidikan dan juga fokus penelitian tidak terbatas oleh model supervisi, serta penggunaan teori yang berbeda dimana

dalam penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan teori Kimball Wiles.

Penulis tertarik akan meneliti *Analisis Dampak supervisi Dosen Supervisor Terhadap Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Kristen Tahun 2025*, karena penulis ingin menganalisis dan menggali lebih dalam terkait dampak yang diberikan oleh dosen supervisor kepada mahasiswa PPL yang sedang menjalankan PPL di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang yang sudah dijabarkan tersebut, jadi penulis membuat rumusan masalah penelitian ini yakni Bagaimana Dampak Kehadiran Dosen Supervisor Bagi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Kristen Tahun 2025?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan paparan rumusan masalah tersebut, jadi penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis lebih dalam dampak kehadiran dosen supervisor terhadap proses pembelajaran dan pengalaman mengajar mahasiswa selama mengikuti PPL.

D. Fokus Masalah

Pada bagian ini, penulis akan berfokus pada :

1. Teknik pelaksanaan supervisi terhadap mahasiswa yang melaksanakan PPL

2. Dampak kehadiran dosen supervisor terhadap proses pembelajaran secara khusus dalam pelaksanaan kegiatan mengajar di kelas.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui penulisan ini bisa memunculkan sumbangsih pemikiran bagi studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja, secara khusus mata kuliah Supervisi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a) Menambah pengetahuan terhadap peneliti sendiri serta para pembaca tentang dampak kehadiran supervisor bagi mahasiswa saat menjalankan PPL pada prodi PAK.
- b) Memberikan manfaat bagi guru, dosen, mahasiswa PPL, dan kampus sebagai acuan dalam meningkatkan pelaksanaan supervisi dan meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa PPL.
- c) Dapat dijadikan sebagai sumber dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan dalam tahun-tahun berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan : bagian ini memuat penulisan judul, latar

belakang, masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan penelitian terdahulu.

BAB II Tinjauan Pustaka : bagian ini pembahasan mengenai Dosen dan

Supervisor yang meliputi pengertian dosen, pengertian supervisor, tugas dan tanggung jawab dosen, ciri-ciri supervisi, teknik supervisi dan pendekatan supervisi, tugas dan tanggung jawab supervisor. Dampak supervise meliputi pengertian dampak, dampak supervise terhadap kualitas pembelajaran. Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi pengertian mahasiswa, pengertian Praktik pengalaman Lapangan (PPL), tujuan praktik pengalaman lapangan. Landasan teologis Supervisi meliputi supervise dalam pandangan perjanjian lama dan perjanjian baru.

BAB III Metode Penelitian : bagian ini mencakup jenis metode

penelitian dan alasan pemilihannya, tempat penelitian dan alasan pemilihannya, subjek penelitian/informan, jenis data, dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV Temuan dan Analisis Penelitian : bagian ini mencakup deskripsi

hasil penelitian dan analisis hasil peneliti.

BAB V Penutup : bagian ini mencakup kesimpulan dan saran.